

## **Sosialisasi Sejarah Pandemi dan Covid-19 pada Siswa Madrasah An-Nur Cibatu Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Prokes**

### ***Socialization of Pandemic History and Covid-19 to Students of Madrasah An-Nur Cibatu to Increase Awareness of Prokes***

**Siti Nurbanita Sari<sup>1</sup>, Khoiruddin Muchtar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [snurbanita@yahoo.com](mailto:snurbanita@yahoo.com)

<sup>2</sup> Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [khoiruddin@uinsgd.ac.id](mailto:khoiruddin@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Protokol kesehatan merupakan salah satu upaya yang dianjurkan pemerintah agar diterapkan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Protokol kesehatan berupa memakai masker, menjaga kebersihan, dan menjaga jarak. Banyak masyarakat yang masih tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan salah satunya di kalangan para siswa Madrasah An-Nur. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran prokes dengan pembelajaran sejarah pandemi dan Covid-19. Pembelajaran sejarah dinilai menjadi sebuah alat menarik dalam upaya meningkatkan kesadaran prokes para siswa. Selain itu juga akan dapat menambah pengetahuan mengenai sejarah Indonesia dan meningkatkan pemikiran kritis siswa. Metode yang digunakan adalah metode pendidikan berupa metode ceramah yaitu pemateri menyampaikan bahasan mengenai sejarah pandemi di Indonesia dan Covid-19 serta diskusi yaitu siswa mengajukan pertanyaan kemudian solusi dan jawabannya didiskusikan. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran para siswa madrasah dalam menerapkan protokol kesehatan dan meningkatnya pengetahuan siswa mengenai sejarah pandemi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Covid-19, Protokol Kesehatan, Sejarah, Flu Spanyol

#### **Abstract**

*The health protocol is one of the efforts recommended by the government to be implemented by the community to prevent the transmission of Covid-*

*19. Health protocols include wearing masks, maintaining cleanliness, and social distancing. Many people still do not have awareness of the importance of implementing health protocols, one of which is among the students of Madrasah An-Nur. The purpose of this service is to grow and increase awareness of the process by learning the history of the pandemic and Covid-19. History learning is considered to be an interesting tool in an effort to increase students' awareness of the process. In addition, it will also be able to increase knowledge about Indonesian history and improve students' critical thinking. The method used is an educational method in the form of a lecture method, in which the speaker delivers a discussion about history of the pandemic in Indonesia and Covid-19 and a discussion in which students ask questions and then discuss solutions and answers. The results of this service show an increase in the awareness of madrasah students in implementing health protocols and an increase in students' knowledge about the history of the pandemic in Indonesia.*

**Keywords:** Covid-19, Health Protocols, History, Spanish Flu

## A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah berlangsung selama lebih dari satu tahun sejak Maret 2020 (Velarosdela 2021). Selama satu tahun tersebut, data kasus pasien, kematian, dan kesembuhan sama-sama semakin meningkat. Tidak hanya mengancam kesehatan, pandemi ini juga mengancam kemakmuran ekonomi dan akses pendidikan yang layak dan stabil.

Kebijakan-kebijakan dikeluarkan pemerintah sebagai upaya untuk menekan laju pandemi. Kebijakan tersebut antara lain penerapan *new normal* dengan menetapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, *social distancing*, dan rajin mencuci tangan. Selain skala kecil dan individu, pemerintah juga menetapkan *lockdown*, PSBB, Tes Masal, pelarangan penerbangan Lion Air dan Sriwijaya Air, mengaktifkan 135 Thermo Scanner di pintu kedatangan internasional bandara, evakuasi WNI, *tracing* (Pardiyanto 2020, 29–35), PPKM berbagai level, dan program vaksinasi gratis.

Namun, dari awal penerapan *new normal* sampai saat ini, terhitung Agustus 2021, masih banyak pelanggaran yang terjadi. Banyak masyarakat yang masih tidak patuh dan kurang menyadari akan bahaya yang melanda. Pelanggaran tidak hanya dilakukan oleh masyarakat biasa namun juga oleh pejabat pemerintahan. Baru-baru ini, kasus santer pelanggaran Prokes terjadi di Tegal yang dilakukan oleh beberapa Camatnya (Utami 2021). Perbuatan kecil dan sederhana seperti menggunakan masker di tempat publik pun masih belum dipatuhi oleh sebagian masyarakat.

*Health Belief Model* yang dikembangkan oleh beberapa psikolog sosial di Amerika Serikat menjelaskan bahwa alasan masyarakat tidak mematuhi Prokes pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman skala kerentanan mereka tertular

Covid-19, seberapa parah penyakit tersebut, manfaat pencegahan, dan kurangnya petunjuk untuk bertindak. Di sisi lain, ada hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses fasilitas kesehatan. Faktor-faktor tersebut memunculkan persepsi yang salah tentang *self-efficacy* yaitu mereka tidak yakin dengan kemampuan dan tindakannya (Heni 2020).

Selain datang dari masyarakat, penyebab juga datang dari pemerintah. Penanganan dan penekanan laju pandemi ini sebagian besar berada di tangan pemerintah. Namun, upaya dan kebijakan yang dilakukan belum optimal bahkan kadang kala dianggap tidak konsisten. Anastasia Heni menjabarkan bahwa dalam komunikasi terkait pandemi, istilah rumit dan hanya mudah dipahami oleh masyarakat terdidik dari kelas menengah ke atas masih marak digunakan. Pejabat pemerintah tidak kompak dalam pernyataannya terkait pandemi di ruang publik. Selain itu, tes-tes gratis hanya disediakan bagi mereka yang terbukti pernah kontak langsung dengan kasus positif (Heni 2020).

Ketidapatuhan akan Prokes dan kurangnya pemahaman akan bahaya Covid-19 serta pentingnya pencegahan juga terjadi di Kampung Cibatu. Banyak masyarakat di ruang-ruang publik yang tidak menggunakan masker dan menerapkan *social distancing*. Siswa di Madrasah An-Nur, Kampung Cibatu, walaupun telah diusahakan untuk menerapkan *social distancing*, kesadaran menggunakan masker masih belum tertanam kuat.

Sosialisasi yang menarik mengenai Covid-19 dan sejarah pandemi di dunia terhadap siswa di Madrasah An-Nur, Kampung Cibatu merupakan salah satu solusi yang dibutuhkan untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman yang kuat.

Sejarah merupakan sebuah aspek fundamental dalam memahami diri sendiri dan dunia di sekitar kita. Dengan mempelajari sejarah, permasalahan dunia dapat dipahami dan masa depan dapat diprediksi serta ternavigasi. Sejarah bukan hanya tentang apa, siapa, kapan, dan dimana peristiwa masa lalu terjadi, tetapi juga mencakup analisis mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sebagaimana Kuntowijoyo menyatakan bahwa sejarah dapat berguna sebagai pendidikan moral juga sebagai cara mengetahui masa lalu sehingga hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau dapat diterima dan diaplikasikan kembali atau ditolak (Kuntowijoyo 2018).

Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda pernah dilanda berbagai macam wabah penyakit yang menghilangkan banyak nyawa penduduknya. Beberapa di antaranya adalah kolera, pes, kusta, cacar, dan Flu Spanyol (Cipta 2020). Berdasarkan data sejarah, Flu Spanyol merupakan penyakit yang menewaskan ribuan orang di Jawa dan tempat lainnya di wilayah Hindia Belanda. Masalah yang dihadapi 100 tahun lalu oleh para pendahulu kita tidak jauh berbeda dengan apa yang dihadapi Indonesia saat ini.

Adanya materi sejarah pandemi yang disampaikan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keadaan masa lalu saat wabah terjadi dan penanganannya sehingga dapat teratasi. Para siswa Madrasah An-Nur, Kampung Cibatu juga diharapkan dapat mengambil *ibrah* dari peristiwa pandemi di masa lalu. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan pemahaman akan Covid-19 beserta bahayanya, pencegahan, dan penanganannya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 24 Agustus 2021 di Madrasah An-Nur, Kampung Cibatu, RT/RW. 01/10, Sukalaksana, Bungursari. Metode kegiatan sosialisasi menggunakan metode pendidikan kepada para siswa Madrasah An-Nur kelas 5 dan 6 berupa ceramah dan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya melaksanakan Prokes di kalangan anak dan remaja.

Metode ceramah dan diskusi merupakan metode pembelajaran yang konvensional dan paling digemari dalam menyampaikan materi ajar, termasuk dalam pembelajaran sejarah. Metode ceramah menitikberatkan pada interaksi antara pemateri dan peserta dengan penyampaian lisan sebagai alat interaksi utama (Tambak 2014, 376).

Metode diskusi adalah metode yang melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sosialisasi. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi masalah dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memaknai peristiwa sejarah dalam kehidupan masa kini dan masa depan (Pramono 2021, 244).

Materi sosialisasi ini menitikberatkan pada penyampaian mengenai sejarah penyakit mewabah yang pernah ada di Indonesia yaitu Flu Spanyol. Pandemi Flu Spanyol pertama terdeteksi memasuki Hindia Belanda pada Juli 1918 di Pelabuhan Pangkalan Labuhan Batu Sumatra Utara yang dibawa oleh kuli asal Singapura. Virus ini menyebar begitu cepat sehingga pada 1919, seluruh wilayah Hindia Belanda terjangkit Flu Spanyol (Cipta 2020, 165). Penyebaran virus yang massif ini dapat disebabkan oleh mobilisasi masyarakat dan belum adanya upaya *tracking* masyarakat yang terjangkit seperti masa kini. Upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah kala itu dapat dikatakan terlalu terlambat walaupun pada akhirnya dapat ditangani dengan baik. Salah satu upayanya adalah dengan menerbitkan buku mengenai Flu Spanyol dalam aksara dan bahasa Jawa disertai ilustrasi wayang. Buku tersebut dikhususkan bagi masyarakat kalangan bawah dan pribumi Jawa.

Harapan kami dalam memberi materi sosialisasi mengenai sejarah Flu Spanyol dan Covid-19, para siswa Madrasah An-Nur dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa masa lalu yang disampaikan sebagaimana fungsi Ilmu Sejarah sebagai

pembelajaran masa lalu. Target peserta sosialisasi merupakan siswa kelas 5 dan 6 Madrasah An-Nur.

Pada metode ceramah, para siswa Madrasah An-Nur diberikan materi berupa pengertian Corona dan Covid-19, beberapa penyakit mewabah yang pernah terjadi di Indonesia antara lain pes, kusta, cacar, dan kolera, pemaparan tentang keadaan masyarakat Indonesia pada masa Flu Spanyol menyerang, dan penanganan yang dilakukan oleh pemerintah pada masa itu. Kemudian pada metode diskusi, para siswa Madrasah An-Nur dipersilakan mengajukan pertanyaan setelah ceramah selesai. Pertanyaan tersebut kemudian didiskusikan bersama agar siswa dapat mengikuti secara aktif kegiatan sosialisasi, saling bertukar pendapat sehingga dapat menemukan jawaban dan/atau solusi yang tepat.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi sejarah pandemi dan Covid-19 ini dimulai pada pukul 13.00 WIB yang merupakan waktu dimulainya kegiatan belajar mengajar di Madrasah An-Nur. Sebelum penyampaian materi dimulai, para siswa dihimbau untuk menjaga protokol kesehatan. Siswa yang tidak menggunakan masker, oleh peserta KKN diberi masker baru. Kemudian, siswa juga mengantri untuk memakai *hand sanitizer*. Tempat duduk para siswa peserta sosialisasi juga diberi jarak satu sama lain.

Sosialisasi diawali dengan pembukaan kemudian para siswa diberi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan mereka mengenai Covid-19 dan sejarah penyakit di Indonesia sebelum penyampaian materi dimulai. Materi pertama yang disampaikan adalah pengertian singkat Covid-19 dan Corona, setelah itu disampaikan materi mengenai sejarah penyakit mewabah di Indonesia, pengenalan singkat pada Flu Spanyol serta kondisi masyarakat pada masa tersebut, dan penanganan juga pencegahan yang dilakukan. Setelah materi sejarah disampaikan, para siswa diberi pertanyaan kembali mengenai materi yang telah disampaikan untuk mengulas materi tersebut. Selanjutnya para siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan kemudian didiskusikan bersama-sama. Selanjutnya adalah penayangan video animasi mengenai Covid-19 dan vaksinasi. Sesi diskusi juga dibuka kembali. Setelah semua sesi terlaksana, kegiatan sosialisasi ditutup dengan dokumentasi.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi sejarah pandemi dan Covid-19 yang dilaksanakan di Madrasah An-Nur ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan bagi para siswa peserta sosialisasi. Para siswa peserta sosialisasi dapat menerima materi dengan baik dan berpartisipasi dalam kegiatan secara aktif yaitu dengan menyimak, menjawab pertanyaan, dan mengajukan pertanyaan. Walaupun kesadaran proses yang ingin ditumbuhkan pada para siswa tidak serta-merta

tumbuh saat itu, para siswa sedikitnya dapat lebih memahami urgensi untuk menaati protokol kesehatan dan mengambil pembelajaran dari peristiwa Flu Spanyol di Indonesia. Dari hasil pengamatan setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, penerapan protokol kesehatan meningkat di kalangan para siswa peserta sosialisasi.

Para siswa yang sebelum sosialisasi memberikan beberapa alasan karena tidak memakai masker akhirnya bersedia memakai masker dan tidak melepaskannya selama berkegiatan di tempat publik (madrasah). Para peserta yang awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang wabah penyakit di masa lalu, khususnya Flu Spanyol, mendapatkan pengetahuan baru dan lebih mengenal tentang peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia.

Beberapa hal yang dapat disarankan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Perlu adanya upaya meningkatkan literasi pada siswa madrasah, khususnya dalam bidang sejarah sehingga para siswa dapat mempelajari dan mengambil pelajaran dari peristiwa yang pernah terjadi kemudian dapat mengaplikasikannya di masa sekarang dan masa depan seperti peristiwa pandemi Covid-19 ini.
- 2) Perlu diadakannya sosialisasi Covid-19 kepada orang tua murid, tenaga pengajar, dan warga sekitar.
- 3) Perlunya pembiasaan menerapkan protokol kesehatan di Madrasah An-Nur. Upaya pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan adanya aturan yang dibuat oleh pihak madrasah.

Kegiatan sosialisasi sejarah pandemi dan Covid-19 ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran para siswa Madrasah An-Nur untuk menerapkan protokol kesehatan di kegiatan sehari-hari.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi sejarah pandemi dan Covid-19 pada para siswa Madrasah An-Nur dapat memberikan pengetahuan baru dan memupuk kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Para siswa juga dapat mengambil *ibrah* dari peristiwa Flu Spanyol dan wabah penyakit lainnya yang pernah terjadi di Indonesia.

### **2. Saran**

Perlu adanya pendampingan dan penyuluhan lebih lanjut sehingga tidak hanya para siswa yang kesadaran menerapkan protokol kesehatannya meningkat, tetapi juga seluruh masyarakat setempat.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan sosialisasi dan KKN DR Sisdamas ini, saya mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan tenaga pengajar Madrasah An-Nur. Selain itu, saya ucapkan pula terima kasih kepada teman-teman peserta KKN di Kampung Cibatu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Cipta, Samudra Eka. 2020. "Upaya Penanganan Pemerintah Hindia Belanda Dalam Menghadapi Berbagai Wabah Penyakit di Jawa 1911-1943." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* VIII(2): 162–69.

Heni, Anastasia. 2020. "Analisis: Penyebab Masyarakat Tidak Patuh Pada Protokol COVID-19." *THECONVERSATION.com*. <https://theconversation.com/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19-138311> (Agustus 8, 2021).

Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Pardiyanto, Martinus Aditya. 2020. "Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19." *SPEKTRUM* 17(2): 24–37.

Pramono, Suwito Eko. 2021. "Perbaiki Kesalahan Konsep Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Pemecahan Masalah dan Diskusi." *Paramita* 22(2): 238–48.

Tambak, Syahraini. 2014. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21(2): 375–401.

Utami, Kristi. 2021. "Diduga Langgar Prokes Saat PPKM Darurat, Sejumlah Camat di Tegal Dipanggil Polisi." *KOMPAS.id*. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/08/01/diduga-langgar-prokes-saat-ppkm-darurat-sejumlah-camat-di-tegal-dipanggil-polisi/> (Agustus 8, 2021).

Velarosdela, Rindi Nuris. 2021. "Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia." *KOMPAS.com*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all> (Agustus 8, 2021)